

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang giat melibatkan diri dalam pembangunan yang hakekatnya merupakan taruhan bagi hari depan negara serta generasi mendatang. Untuk menunjang usaha pengembangan dan untuk meningkatkan industri atau perusahaan, banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya faktor organisasi dari perusahaan tersebut (dalam Riyono, 2001)

Organisasi dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang secara sadar mengkoordinasikan kegiatan dari dua orang atau lebih. Dalam mengejar tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh organisasi tersebut secara efisien dan efektif dilakukan secara bersama-sama oleh anggotanya Gipson (dalam Windari, 2004)

Yoshio (dalam Riyono, 2001) mengatakan organisasi cenderung merupakan kesatuan yang kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber dayanya secara rasional demi mencapai tujuan, meskipun rasionalnya yang sempurna jarang tercapai, tetapi usaha dalam mencapainya tetap merupakan ciri manajemen moderen.

Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan adalah mutasi atau pemindahan. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan mengalami pengembangan atau karena adanya promosi jabatan yang lowong dan harus segera diisi. Pemindahan

dapat pula terjadi karena perusahaan tersebut mengalami perubahan dalam struktur organisasi perusahaan (dalam Manullang, 2001)

Selanjutnya Pigors dan Mayers (dalam Windari 2004) menyatakan bahwa mutasi adalah perubahan posisi seseorang pada tingkat atau level yang sama tanpa perubahan tanggung jawab dan wewenang.

Sedarmayanti (2000) mengatakan bahwa mutasi yang dilakukan perusahaan pada umumnya adalah untuk perubahan situasi kerja. Oleh sebab itu baik pihak perusahaan atau karyawan harus siap dalam menghadapi perubahan. Perubahan merupakan suatu hal yang tetap konstan dalam organisasi, tetapi secara umum mutasi atau perubahan sulit diterima oleh karyawan, sebab itu mutasi akan membuat suatu penyesuaian diri atau prilaku terhadap lingkungan baru.

Walgito (1989), mengungkapkan penyesuaian diri berarti individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu atau sesuai dengan apa yang diinginkan individu yang bersangkutan.

Kepribadian merupakan organisasi sistem yang dinamis dari sitem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-cara yang khas dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya Allport (dalam Wahyu, 2004). Menurut Freud pribadi manusia tidak dapat dirumuskan sebagai suatu keseluruhan atau an Sich (suatu individu saja) tanpa sekaligus meletakkan hubungannya dengan lingkungannya (dalam Hillgard, 1984). Karena itu kepribadian itu akan menjadi kepribadian apabila sitem keseluruhan sistem psiko-fisiknya, termasuk bakat kecakapan dan ciri kegiatannya, menyatakan dirinya dengan khas didalam menyesuaikan dirinya dengan